

TINJAUAN PUSTAKA

Tumbuhan Obat

Pengertian Tumbuhan Obat

Pengertian mengenai tumbuhan obat tradisional di Indonesia telah diterapkan dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.179/Menkes/Per/VII/76. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa obat tradisional adalah obat jadi atau bungkus yang berasal dari bahan tumbuhan-tumbuhan, hewan, mineral dan atau sediaan galeniknya atau campuran dari bahan-bahan tersebut yang belum mempunyai data klinis dan dipergunakan dalam usaha perawatan berdasarkan pengalaman (Widjaja *et al.* 2014). Tumbuhan obat adalah aneka tumbuhan obat yang dikenal sebagai tumbuhan untuk obat-obatan. Tumbuhan obat dapat dengan mudah ditemukan disekitar kita karena Indonesia mengenal perawatan herbal sudah sejak beribu tahun yang lalu. Suparni *et al.* (2012) menyatakan tumbuhan obat dibagi menjadi tiga (3) yaitu :

- Tumbuhan obat tradisional, merupakan spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya memiliki khasiat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional.
- Tumbuhan obat modern, merupakan spesies tumbuhan yang secara ilmiah telah dibuktikan mengandung senyawa atau bahan bioaktif yang berkhasiat obat dan penggunaannya dapat dipertanggung jawabkan secara medis.
- Tumbuhan obat potensial, merupakan spesies tumbuhan yang diduga mengandung senyawa atau bahan bioaktif yang berkhasiat obat, tetapi belum dibuktikan secara ilmiah medis atau penggunaannya sebagai bahan obat tradisional perlu ditelusuri.

Habitus Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat terdiri dari beberapa macam habitus. Dalam botani, penggunaan habitus digunakan untuk menggambarkan suatu penampilan umum atau arsitektur suatu tumbuhan. Habitus dari spesies tumbuhan dapat dibagi menjadi beberapa kelompok (Sukaesih *et al.* 2017) yaitu :

- Herba adalah tumbuhan yang tak berkayu dengan batang yang lunak dan berair. Contohnya pisang (*Musa paradisiaca* L) dan sage daun kecap (*Salvia lyrata*).
- Semak adalah tumbuhan yang tingginya kurang dari 1,5 meter, tidak seberapa besar, batang berkayu, bercabang-cabang dekat dengan permukaan tanah atau mungkin di dalam tanah. Contohnya jarak tintir (*Jatropha multifida* L) dan sangitan (*Sambucus javanica* Reinw).
- Perdu adalah tumbuhan yang berkayu yang tidak seberapa besar dan bercabang dekat dengan permukaan tanah, biasanya kurang dari 5-6 meter. Contohnya ketepeng cina (*Cassia alata* L) dan tembelekan (*Lantana Camara* L).
- Pohon adalah tumbuhan yang tingginya lebih dari 6 meter, batang berkayu dan bercabang jauh dari permukaan tanah. Contohnya kelapa (*Cocos nucifera* L) dan mahoni (*Swietenia mahagoni*).
- Liana adalah tumbuhan berkayu dengan menjulur/ memanjat pada tumbuhan lain. Contohnya ulur-ulur (*Tetrastigma* sp) dan akar kuning (*Arcangelisia flava* Merr).

Bagian-bagian yang digunakan sebagai bahan obat

Bagian-bagian yang digunakan sebagai bahan obat disebut simplisia. Bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku obat secara umum meliputi (Nisyapuri *et al.* 2018) :

- Akar (*radix*) sering dimanfaatkan untuk bahan obat berasal dari tumbuhan dengan batang lunak atau dengan kandungan air yang tinggi. Biasanya akar tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa potongan-potongan dan irisan tipis.
- Rimpang (*rhizoma*) merupakan suatu bentuk modifikasi batang yang berada di dalam tanah sehingga dapat menumbuhkan akar ataupun tunas-tunas baru rimpang yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa potongan-potongan atau irisan.
- Daun (*folium*) merupakan bagian tumbuhan yang umumnya berwarna hijau karena mengandung klorofil yang berfungsi dalam fotosintesis. Daun sebagai bahan perawatan paling banyak digunakan sebagai ramuan obat tradisional ataupun minyak atsiri.
- Bunga (*flos*) merupakan modifikasi suatu tunas (batang dan daun) yang bentuk, warna, dan susunan disesuaikan dengan kepentingan tumbuhan.
- Umbi (*bulbus*) adalah produk berupa potongan perajang umbi lapis, umbi akar, atau umbi batang. Bentuk ukuran umbi bermacam-macam tergantung dari jenis tumbuhannya. Umbi yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa potongan atau ranjangan.
- Buah (*fructus*) simplisia buah ada yang lunak dan ada yang keras. Buah yang lunak akan menghasilkan simplisia dengan bentuk warna yang sangat berbeda, khususnya bila buah masih dalam keadaan segar.
- Biji (*semen*) diambil dari buah yang telah masak sehingga umumnya sangat keras. Bentuk dan ukuran simplisia biji pun bermacam-macam tergantung dari jenis tumbuhan.
- Kulit buah (*perikarpium*) merupakan lapisan terluar dari buah yang dapat dikupas, sama halnya dengan simplisia buah, simplisia kulit buah pun ada yang lunak dan ada yang keras dengan bentuk bervariasi.
- Kulit batang (*cortex*) adalah kulit batang, merupakan bagian kulit yang digunakan sebagai ramuan obat. Simplisia kulit batang umumnya diambil dari bagian kulit terluar tumbuhan tingkat tinggi yang berkayu. Bagian yang sering digunakan sebagai bahan ramuan meliputi kulit batang, kulit cabang atau kulit akar sampai ke lapisan epidermis.
- Kayu (*lignum*) Simplisia kayu merupakan pemanfaatan bagian dari batang atau cabang.

Perawatan Pasca Persalinan

Nur *et al.* (2017) menyatakan perawatan pasca persalinan tradisional dapat dibagi menjadi perawatan dalam dan luar. Perawatan dalam seperti minum jamu setelah bersalin dan perawatan luar setelah bersalin meliputi penggunaan ramuan herbal untuk seluruh badan dalam hal ini penggunaan pilis dan penggunaan stagen (bengkung) untuk mengecilkan perut dan pijat pasca persalinan. Perawatan tradisional memiliki keuntungan yaitu biaya perawatan yang lebih murah dan bahan-bahan bisa diambil dari alam. Perawatan untuk ibu pasca melahirkan merupakan kondisi wanita membutuhkan perawatan pada organ kewanitaan seperti perawatan masa nifas, memperlancar persalinan, mengharumkan, mengencangkan organ wanita, melancarkan ASI, menyegarkan badan serta perawatan lainnya yang dibutuhkan (Savira *et al.* 2021).

Ramuan obat pasca persalinan biasanya dikonsumsi oleh para ibu untuk mengembalikan kondisi psikis dan fisik. Perawatan pasca persalinan yang dilakukan oleh

masyarakat umum pada setiap daerah menggunakan tumbuhan yang berbeda-beda dan melalui beberapa tahap perawatan dalam masa pemulihan. Perawatan ini merupakan kondisi wanita membutuhkan perawatan seperti menghilangkan sakit kepala pasca persalinan, mengencangkan otot perut pasca persalinan, menghangatkan badan, melancarkan peredaran darah, mengeluarkan darah nifas, melancarkan air susu Ibu, menyembuhkan luka, memperbaiki urat saraf pasca persalinan dan membersihkan alatewanitaan (Tuti *et al.* 2017).

Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Niyaki *et al.* (2015) dan Wijianto (2016) berpendapat bahwa faktor-faktor tersebut yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan individu di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Tingginya pendidikan seseorang dipengaruhi adanya informasi yang didapatkan baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak juga pengetahuan yang dimilikinya sehingga bertambahnya mengenai hal-hal yang baru.

b. Informasi

Informasi diperoleh dari setiap individu baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*) dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Sumber pengetahuan dapat diperoleh dari kerabat, teman, dan media masa, sehingga mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang dalam menambah pengetahuan yang akan dimilikinya.

c. Usia

Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pemikiran dari setiap individu titik bertambahnya usia akan berkembangnya pola pikir dan daya tangkap individu sehingga pengetahuan yang dimilikinya akan semakin luas dan bertambah.

d. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif dalam mencari kebutuhannya manusia juga sebagai makhluk yang suka mencari pekerjaan agar kebutuhan pokoknya berupa sandang papan dan pangan dapat terpenuhi dan kebutuhan sekundernya seperti pendidikan tinggi kendaraan dan lain-lainnya.

e. Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji upah sewa, bunga dan sebagainya.

Peneliti mewawancarai responden sebanyak 103 orang yang dimana 96 orang responden masyarakat umum dapat dilihat faktor sosial masyarakat umum pada Tabel 7, dan 7 orang dukun kampung dapat dilihat faktor sosial pada Tabel 11.